

ABSTRAK

Gaya Hidup merupakan bagian dari kebutuhan yang sudah melekat pada masyarakat di era globalisasi ini, terutama pada kaum milenial, dihadapkan oleh fenomena yang sedang terjadi pada maraknya *coffeeshop* di sekitar wilayah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Fenomena ngopi dizaman sekarang menyebabkan perubahan pola hidup yang dimana pada awalnya ngopi hanya dijadikan sebagai teman kerja atau pelengkap aktivitas, akan tetapi sekarang dijadikan sebagai kegiatan utama untuk berbagai macam aktivitas. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat perubahan yang terjadi pada gaya hidup masyarakat Gonilan yang dihadapkan dengan fenomena *coffeeshop* yang sudah menjamur pada wilayah Gonilan, dimana masyarakatnya kebanyakan dari kalangan mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode etnografi. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi partisipan, dan studi pustaka. Teori yang digunakan pada penelitian ini merupakan teori yang dikemukakan oleh Baudrillard yaitu teori konsumsi yang berkesinambungan dengan gaya hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan gaya hidup terhadap fenomena *coffeeshop* ini menimbulkan dampak yang besar terhadap perubahan pada gaya hidup itu sendiri yang dimana terjadi perubahan pola hidup serta mempengaruhi perubahan pada budaya ngopi. Memunculkan prestise serta pamor dari perubahan-perubahan yang secara tidak langsung tidak di sadari pada fenomena maraknya *coffeeshop* yang sudah menjamur pada wilayah Gonilan.

Kata Kunci: *Coffeeshop*, gaya hidup, budaya ngopi, prestise, Gonilan.

ABSTRACT

Lifestyle is part of the needs that are already attached to society in this era of globalization, especially millennials, who are faced with the phenomenon that is currently happening in the rise of coffee shops around the Gonilan, Kartasura, Sukoharjo areas. The phenomenon of coffee today has led to changes in lifestyle where at first coffee was only used as a work partner or a complement to activities, but now it is used as the main activity for various types of activities. The main objective of this research is to observe changes that have occurred in the lifestyle of the Gonilan people who are faced with the mushrooming coffeeshop phenomenon in the Gonilan area, where most of the people are students. This research is a qualitative research using ethnographic methods. Data collection techniques were obtained through interviews, participant observation, and literature study. The theory used in this study is the theory put forward by Baudrillard, namely the theory of sustainable consumption with lifestyle. The results of the study show that lifestyle changes to the coffeeshop phenomenon have a major impact on changes in the lifestyle itself where changes in lifestyle occur and affect changes in coffee culture. Raising prestige and prestige from changes that are indirectly not realized in the phenomenon of the rise of coffee shops that have mushroomed in the Gonilan area.

Keywords: *Coffeeshop, lifestyle, coffee culture, prestise, Gonilan.*